

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE *THE
POWER OF TWO AND FOUR* PADA MURID KELAS II SD NO 163
INPRES BONTOPANNO KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

NURIDAH

NIM 105401137221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nuridah**, NIM 105401137221 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 341 Tahun 1445 H/2023 M Pada tanggal 10 Shafar 1445 H 26 Agustus 2023. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2023.

07 Shafar 1445 H
Makassar
26 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Ernawati, SPd., M.Pd. (.....)
 2. Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si. (.....)
 3. Reski Ramdani, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Andi Aedhila Wahyudi, S.Pd., M.Si. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *The Power Of Two and Four* pada Murid Kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Nuridah
NIM : 105401137221
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

07 Shafid 1445 H

Makassar

23 Agustus 2023 M

Ditandatangani

Pembimbing I

Pembimbing II

Ernawati, S.Pd., M.Pd.


Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

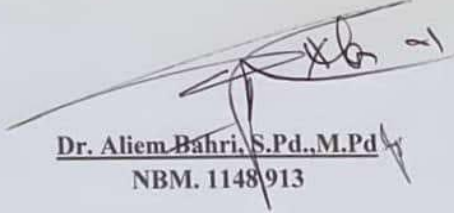
Diketahui :

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nuridah**
NIM : 105401137221
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Think Pair Share* Pada Murid Kelas II SD Inpres Pampang 1 Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tem penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Nuridah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nuridah**

Stambuk : 105401137221

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2023

Yang membuat perjanjian

Nuridah

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Kerjakanlah apa yang bisa kamu

kerjakan hari ini, jangan tunggu hari esok”

*“maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
dan hanya kepada tuhanmulah hendak kamu berharap”*

(QS. Al Insyiroh :7-8)

Persembahkanku

kupersembahkan karya sederhana ini

sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak

atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku,

Suamiku tercinta, Buah hatiku tersayang, Saudara-saudariku, serta

keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

ABSTRAK

NURIDAH. 2023. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode The Power Of Two And Four Murid Kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ernawati dan Kristiawati

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan metode *The Power Of Two And Four* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar yang berjumlah 12 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April pada tahun pelajaran 2022/2023 di SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar. Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar. Fokus penelitian ini adalah 1) Hasil belajar, 2) Aktivitas murid, 3) Angket respon murid. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu: (1) Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar yaitu 55. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas mencapai lebih 80%. (2) Terjadi peningkatan aktivitas belajar murid dimana pada siklus I dengan rata-rata 55 presentasi 25 dan pada siklus II dengan rata-rata 93 presentasi 100. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar matematika melalui metode *The Power Of Two And Four* pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar mengalami peningkatan.

Kata kunci: Peningkatan Hasil Belajar Matematika, Metode *The Power Of Two And Four*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga penulisan ini terselesaikan. Salawat dan taslim penulis haturkan kepada junjungan tercinta, Nabiullah, Muhammad saw., yang telah meletakkan fondasi ketauhidan yang syarat dengan risalah keselamatan dunia dan akhirat di muka bumi ini. Semoga kita menjadi hamba yang selalu dalam limpahan rahmat Allah swt., dan termasuk golongan umat yang mendapatkan syafa'at Muhammad saw., di akhirat kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak aral dan rintangan yang dialami penulis. Namun selalu ada kemudahan jika selalu berusaha dan berdoa. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk penulis serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik penulis.

Ucapan terima kasih kepada Ernawati, S.Pd., M.Pd. Pembimbing I dan Kristiawati, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih yang terhingga kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar dan wali kelas II, serta Bapak dan Ibu guru beserta staf yang ada di sekolah. Kepada teman-teman seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai disisi Allah swt., Aamiin.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah swt., penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin.

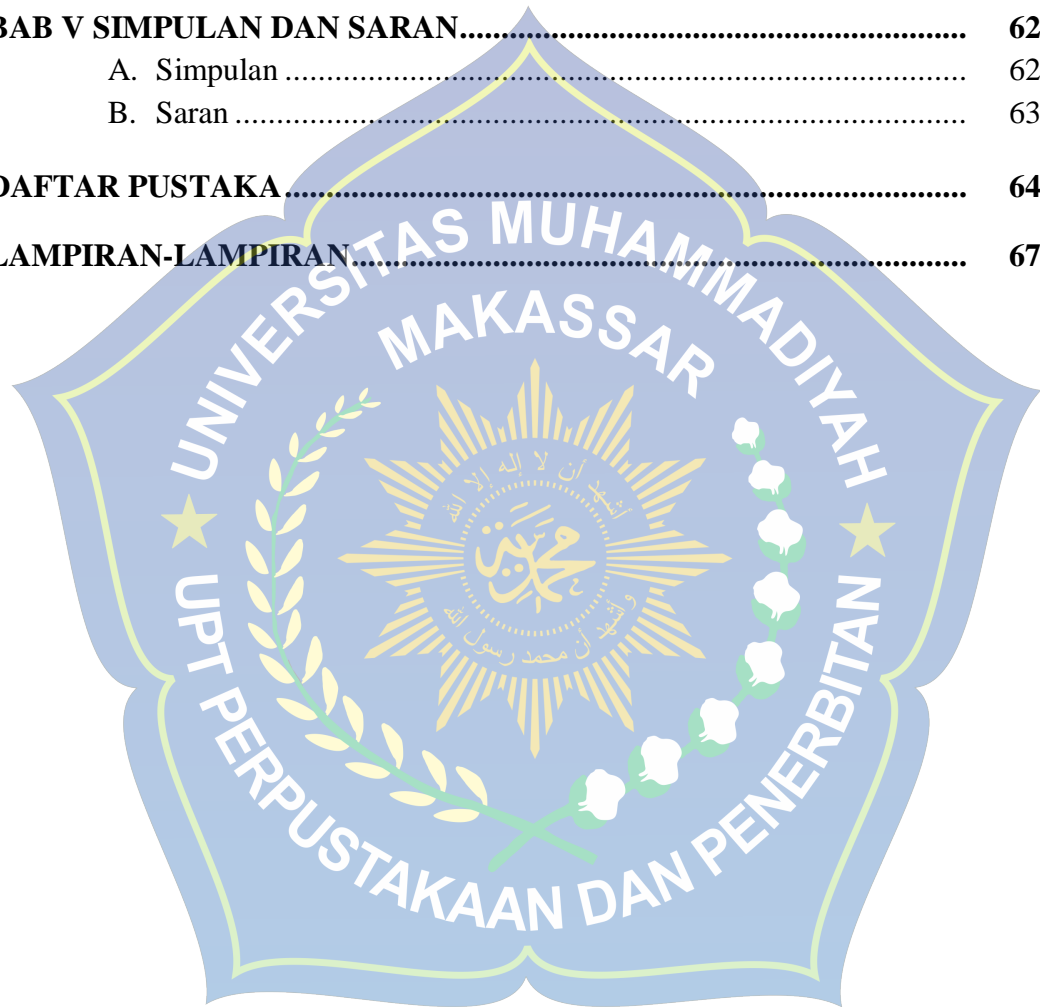
Makassar, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	viii
SURAT PERJANJIAN	ix
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Belajar.....	9
2. Hasil Belajar	9
3. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	17
4. Hakikat Metode Pembelajaran <i>The Power Of Two And Four</i>	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	33
C. Faktor yang Diselidiki	34
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	38

F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik analisis Data	40
H. Indikator Keberhasilan.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif	24
3.1	Kategori Standar Hasil Belajar	40
4.1	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus I	47
4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus I.....	47
4.3	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I.....	48
4.4	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus I	50
4.5	Nilai Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus II.....	55
4.6	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus II.....	56
4.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II.....	57
4.8	Persentase Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus II	59
4.9	Persentase Pencapaian Hasil Belajar Matematika Siklus I dan II	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	32
3.1	Bagan Prosedur PTK.....	35
4.1	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus I	48
4.2	Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus II.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I & II	68
2	LKM Siklus I dan Siklus II	87
3	Tes Siklus I dan Tes Siklus II	89
4	Data Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II	97
5	Daftar Kehadiran Murid	98
6	Lembar Observasi Guru Siklus I dan Siklus II	99
7	Lembar Observasi Murid Siklus I dan Siklus II	101
8	Dokumentasi	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses pembudayaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sekaligus sebagai pemberdaya dan pembentuk karakter bangsa yang akan terus memegang peranan yang sangat fundamental dalam menjamin peningkatan kualitas dan martabat bangsa. UU Sisdiknas No. 20 tahun 2013 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Susanto, 2016: 50).

Beranjak pada suatu polemik terkait permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini yang berimplikasi pada kurang-bermutuan suatu proses pembelajaran, tentu permasalahan ini tidak terlepas dari peran guru sebagai komponen yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan pembelajaran utamanya yang berlangsung dalam lingkup sekolah formal (Hasan, dkk, 2014: 719). Olehnya itu, sangat disadari bahwa peningkatan kualitas mutu pendidikan seharusnya dimulai dari bagaimana meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada murid-muridnya yang salah satunya adalah melalui kegiatan bagaimana merancang dan melaksanakan serta

mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang akan dicapai (Yusrianti, 2016: 7).

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan perlu dipelajari oleh seluruh murid mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, hingga jenjang perguruan tinggi. Matematika mempunyai peranan cukup besar dalam memberikan berbagai kemampuan kepada murid untuk keperluan penataan kemampuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika diberikan bertujuan untuk membekali murid supaya dapat berpikir logis, kritis, analitis, sistematis, cermat, serta dapat mempergunakan pola pikir kreatif dalam kehidupan sehari-hari (Hasan, dkk, 2014: 723).

Yusrianti (2016: 8) pembelajaran matematika sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013 SD/MI diorientasikan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar matematis murid sebagai bekal untuk mempelajari dan menguasai tingkatan materi ajar matematika yang terdapat pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Berkenaan dengan pentingnya hasil belajar matematika tersebut bagi murid, diungkapkan oleh Susanto (2016: 56) dengan beberapa alasan yang mendasar, yaitu: (1) hasil belajar matematika yang dicapai murid dapat membawa murid pada pemahaman yang mendalam tentang matematika; (2) hasil belajar matematika yang diperoleh murid akan menjadi kekuatan sentral bagi murid dalam merumuskan konsep dan metode pemecahan masalah matematika secara lebih lanjut; dan (3) capaian hasil belajar matematika murid tiada lain sebagai modal keberhasilan murid melalui kegiatan penyelesaian masalah matematika

secara eksploratif dan investigatif yang dapat berguna dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 20 Januari 2023 di kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar ditemukan fakta bahwa hasil belajar matematika murid masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari capaian hasil belajar nilai matematika murid pada ujian semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dari jumlah keseluruhan murid 12 orang, hanya ada sebanyak 2 orang murid yang telah mencapai nilai KKM dan 10 murid lainnya masih berada di bawah capaian nilai KKM yang distandarkan oleh sekolah yaitu 70. Selain dapat dikatakan mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dikuasai oleh murid sebab melihat rasio tingkat penguasaan murid terhadap mata pelajaran tersebut sangat rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Rendahnya tingkat penguasaan murid pada mata pelajaran matematika tersebut dapat dilihat dari perbedaan skor rata-rata total hasil belajar matematika murid yaitu hanya 59,7 yang diperbandingkan dengan hasil belajar murid pada mata pelajaran lainnya.

Fenomena yang melatarbelakangi penyebab rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika di SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar pada dasarnya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) murid cenderung pasif dalam proses pembelajaran seperti lebih banyaknya murid melibatkan diri sebagai pendengar dan pencatat aktif; (2) pada umumnya murid kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal matematika, hanya berharap pada hasil pekerjaan teman mereka yang memang dianggap pintar; dan (3) masih

banyak murid kurang memperhatikan penjelasan guru yang disebabkan cara guru memberi penjelasan kurang menarik perhatian murid.

Kondisi pembelajaran sebagaimana yang terjadi di SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar ini, tentu masih sangat jauh dari paradigma pembelajaran yang menekankan pada konsep pembelajaran yang berpusat pada murid (*student centered of learning*) dimana murid dilibatkan sebagai subjek belajar dan bukan sebagai objek pembelajaran. Sehubungan dari penjelasan di atas, sangat jelas terlihat tidak terbangunnya suasana interaksi edukatif antara guru dengan murid dan begitu juga antara murid dengan murid lainnya. Sehingga dengan demikian, sebagai suatu upaya untuk menyikapi permasalahan yang muncul pada pembelajaran matematika di sekolah tersebut, diperlukan implementasi pendekatan pembelajaran yang dapat membuat murid menjadi pembelajar yang aktif.

Silberman (2019: 249) menanggapi permasalahan di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana pendidik dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan peran serta murid secara aktif dan dapat meningkatkan pemahaman murid pada materi sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai, maka untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar matematika, penelitian ini difokuskan pada penerapan metode *The Power Of Two And Four*, yang diharapkan akan lebih menarik bagi murid dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas murid ialah penerapan metode *The Power Of Two And Four*. Metode *The Power Of Two And Four* merupakan ermasuk bagian dari belajar kooperatif, yaitu

adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerjasama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang didalamnya untuk mencapai kompetensi dasar (Silberman, 2019: 151).

Silberman (2019: 153) adapun kelebihan dari metode *The Power Of Two And Four* yaitu : 1) murid tidak menggantungkan guru, akan tetapi dengan menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari murid lain, 2) mengembangkan kemampuan, mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkan ide-ide atau gagasan-gagasan orang lain, 3) membantu anak agar bekerja sama dengan orang lain, dan menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala kekurangannya, 4) membantu murid untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, 5) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan permainan, 6) meningkatkan minat dan memberikan rangsangan untuk berpikir, 7) meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.

Berdasarkan permasalahan di atas pembelajaran dengan menggunakan metode metode *The Power Of Two And Four* dipandang cocok digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *The Power Of Two And Four* Murid Kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar”**.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Masalah utama dalam kegiatan pembelajaran matematika pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar adalah:

- 1) murid cenderung pasif dalam proses pembelajaran seperti lebih banyaknya murid melibatkan diri sebagai pendengar dan pencatat aktif.
- 2) Pada umumnya murid kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal matematika, hanya berharap pada hasil pekerjaan teman mereka yang memang dianggap pintar.
- 3) Masih banyak murid kurang memperhatikan penjelasan guru yang disebabkan cara guru memberi penjelasan kurang menarik perhatian murid.
- 4) Hasil belajar matematika murid masih rendah.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang menjadi solusi dari identifikasi masalah di atas yakni dengan menerapkan metode *The Power Of Two And Four* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah penerapan metode *The Power Of Two And Four* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar?”.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan metode *The Power Of Two And Four* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Selaku pendidik berbagai metode pembelajaran bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas, serta membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang menarik agar dapat meningkatkan minat belajar matematika melalui aktivitas pembelajaran sehingga murid lebih mendalami konsep yang sedang dipelajari. Serta meningkatkan keaktifan murid dalam proses pembelajaran sehingga murid lebih aktif mengajukan pendapat, bertanya, menyanggah pendapat, dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan alternatif yang dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran kaitannya dengan mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

b. Bagi murid

Diharapkan dapat membantu murid dalam upaya untuk mencapai hasil belajar matematika yang lebih baik sehubungan dengan materi pembelajaran matematika yang diajarkannya.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan aktivitas proses belajar dan hasil belajar matematika murid di sekolah dasar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Belajar

Menurut R. Gagne (Susanto, 2016: 1), menyebutkan bahwa “belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Begitu juga sebagaimana yang dikutip oleh Dimiyati (2015: 156) mengemukakan bahwa “belajar merupakan proses melibatkan manusia secara orang per orang sebagai satu kesatuan organism sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Sejalan dengan Aunurrahman (2014: 33) menyebutkan bahwa “belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar”.

Beberapa definsi belajar yang sudah dikemukakan seperti dikutip di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses kompleks yang dialami oleh individu dalam pengalamannya yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

2. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Dalam melakukan kegiatan belajar terjadi proses berpikir yang melibatkan kegiatan mental, terjadi penyusunan hubungan informasi-informasi

yang diterima sehingga timbul suatu pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang diberikan. Dengan adanya pemahaman dan penguasaan yang didapat setelah melalui proses pembelajaran maka murid telah memahami suatu perubahan dari yang tidak diketahui menjadi diketahui. Perubahan inilah yang disebut dengan hasil belajar.

Menurut K. Brahim (Susanto, 2016: 5) menyebutkan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”, sedangkan menurut Skinner (Ibrahim, 2013: 735), mengatakan bahwa “hasil belajar merupakan respon (tingkah laku) yang baru”. Pada dasarnya respon yang baru itu sama pengertiannya dengan tingkah laku (pengetahuan, sikap, keterampilan) yang baru.

Dari beberapa definisi di atas bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar, hasil belajar merupakan peristiwa yang bersifat internal dalam arti sesuatu yang terjadi di diri seseorang. Peristiwa tersebut dimulai dari adanya perubahan kognitif yang kemudian berpengaruh pada perilaku. Dengan demikian perilaku seseorang didasarkan pada tingkat pengetahuan terhadap sesuatu yang dipelajari yang kemudian dapat diketahui melalui tes, dan pada akhirnya muncul hasil belajar dalam bentuk nilai riil atau non riil.

Hamalik (2016: 30) menyebutkan bahwa “hasil belajar diperoleh jika terjadi perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan lebih baik dari sebelumnya”. Sedangkan menurut Suprijono (2019: 6) menyebutkan bahwa “hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dengan demikian hasil belajar tidak hanya berdasarkan nilai atau skor yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran”. Lebih lanjutnya kemampuan ini menurut Sardiman (2014: 35) yaitu:

- 1) Ranah Kognitif (*Cognitif Domain*), meliputi:
 - a) *Knowledge* (pengetahuan dan ingatan), tujuan instruksional pada level ini menuntut murid untuk mampu mengingat (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya contoh: murid dapat menyebutkan kembali rumus matematika yang telah diberikan oleh guru, murid mampu menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan perhitungan (ekonomi).
 - b) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas contoh), kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini murid diharapkan menerjemahkan, atau menyebutkan kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri.
 - c) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), analisis kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis

atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada tidaknya kontradiksi. Dalam hal ini murid diharapkan menunjukkan hubungan di antara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari.

- d) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), membentuk bangunan baru sama juga dengan mencipta, mencipta disini diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola yang lebih menyeluruh.
- e) *Evaluation* (menilai), menilai merupakan level ke 5 menurut revisi Anderson, yang mengharapkan murid mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk atau benda menggunakan kriteria tertentu. Jadi evaluasi disini lebih condong ke bentuk biasa daripada sistem evaluasi.
- f) *Application* (menerapkan), penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

2) Ranah Psikomotorik (*Psycomotor Domain*), meliputi:

- a) *Gross Body Movement* (gerakan seluruh badan), gerakan seluruh badan adalah perilaku seseorang dalam suatu kegiatan yang memerlukan gerakan fisik secara menyeluruh.

b) *Coordination Movement* (gerakan yang terkoordinasi), gerakan yang terkoordinasi adalah gerakan yang dihasilkan dari perpaduan antara fungsi salah satu atau lebih dari indera manusia dengan salah satu anggota badan.

c) *Nonverbal Communication* (komunikasi nonverbal), komunikasi nonverbal adalah hal-hal yang berkenaan dengan komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau isyarat, misalnya: isyarat dengan tangan, anggukan kepala, ekspresi wajah, dll. Contoh: perilaku murid yang mengacungkan jarinya ketika dia ingin menjawab pertanyaan yang guru ajukan.

d) *Speech Behaviours* (kebolehan dalam berbicara), kebolehan dalam berbicara dalam hal-hal yang berhubungan dengan koordinasi gerakan tangan atau anggota badan lainnya dengan ekspresi muka dan kemampuan berbicara.

3) Ranah Afektif (affective domain), meliputi:

a) *Receiving* (sikap menerima), menerima disini adalah diartikan sebagai proses pembentukan sikap dan perilaku dengan cara membangkitkan kesadaran tentang adanya stimulus) tertentu yang mengandung estetika.

b) *Responding* (memberikan respon), tanggapan atau jawaban (responding) mempunyai beberapa pengertian, antara lain:

(1) Tanggapan dilihat dari segi pendidikan diartikan sebagai perilaku baru dari sasaran didik (murid) sebagai manifestasi dari pendapatnya yang timbul karena adanya perangsang pada saat ia belajar.

- (2) Tanggapan dilihat dari segi psikologi perilaku (behavior psychology) adalah segala perubahan perilaku organisme yang terjadi atau yang timbul adanya perangsang dan perubahan tersebut dapat diamati.
- (3) Tanggapan dilihat dari segi adanya kemauan dan kemampuan untuk bereaksi terhadap suatu kejadian (stimulus) dengan cara berpartisipasi dalam berbagai bentuk.
- c) *Valuing* (menilai), menilai dapat diartikan sebagai:
- (1) Pengakuan secara obyektif (jujur) bahwa murid itu obyek, sistem atau benda tertentu mempunyai kadar manfaat.
 - (2) Kemampuan untuk menerima suatu obyek atau kenyataan setelah seseorang itu sadar bahwa obyek tersebut mempunyai nilai atau kekuatan, dengan cara menyatakan dalam bentuk sikap atau perilaku positif atau negatif.
- d) *Organization* (organisasi), organisasi dapat diartikan sebagai:
- (1) Proses konseptualisasi nilai-nilai dan menyusun hubungan antar nilai-nilai tersebut, kemudian memilih nilai-nilai yang terbaik untuk diterapkan.
 - (2) Kemungkinan untuk mengorganisasikan nilai-nilai, menentukan hubungan antar nilai dan menerima bahwa suatu nilai itu lebih domain dibanding nilai yang lain apabila kepadanya diberikan berbagai nilai.
- e) *Characterisation* (karakterisasi), karakterisasi adalah sikap dan perbuatan yang secara konsisten dilakukan oleh seseorang selaras dengan nilai-nilai

yang dapat diterimanya, sehingga sikap dan perbuatan itu seolah-olah telah menjadi ciri-ciri perilakunya.

Penguasaan hasil belajar (Syaodih, 2015: 5), oleh seseorang dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Pencapaian belajar atau hasil belajar (Subali, 2015: 3) diperoleh setelah dilaksanakannya suatu program pengajaran. Penilaian atau evaluasi pencapaian hasil belajar merupakan langkah untuk mengetahui seberapa jauh tujuan kegiatan pembelajaran suatu bidang studi atau mata pelajaran telah dapat dicapai.

Jadi hasil belajar yang dilihat dari tes hasil belajar berupa keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan dan bakat individu yang diperoleh di sekolah biasanya dicerminkan dalam bentuk nilai-nilai tertentu. Tes bertujuan untuk membangkitkan motivasi murid agar dapat mengorganisasikan pelajaran dengan baik.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Murid

Sabri (2018: 44) menyebutkan bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh murid dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan dan faktor lingkungan”. Faktor kemampuan besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Sungguhpun demikian hasil yang diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada di luar diri murid yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor lingkungan. Menurut Susanto (2016: 12) menyebutkan bahwa “ hasil belajar yang dicapai oleh murid

merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun factor eksternal”.

Keadaan awal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid, menurut Nurhidaya (2018:12) yang meliputi:

- 1) Pribadi murid, yang mencakup hal-hal seperti taraf intelegensi, daya kreatifitas, kemampuan berbahasa, kecepatan belajar, kadar motivasi belajar, sikap terhadap tugas belajar, minat dalam belajar, perasaan dalam belajar, kondisi mental dan fisik.
- 2) Pribadi guru, yang mencakup hal-hal seperti sifat-sifat kepribadian, penghayatan nilai-nilai kehidupan, motivasi kerja, keahlian dalam penguasaan materi dan penggunaan prosedur-prosedur didaktis, gaya memimpin, dan kemampuan bekerjasama dengan tenaga pendidik lainnya.
- 3) Struktur jaringan hubungan sosial di sekolah, yang mencakup hal-hal seperti sistem sosial, status sosial murid, interaksi sosial antarmurid dan antara guru dengan murid, serta suasana dalam kelas.
- 4) Sekolah sebagai institusi pendidikan, yang mencakup hal-hal seperti disiplin sekolah, pembentukan satuan-satuan kelas, pembagian tugas di antara para guru, penyusunan jadwal belajar, dan hubungan dengan orang tua murid.
- 5) Faktor-faktor situasional, yang mencakup hal-hal seperti keadaan sosial ekonomis, keadaan sosio-politik, keadaan musim dan iklim, regulasi terhadap pengelolaan pendidikan.

Beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar murid yaitu faktor kemampuan murid dan

faktor lingkungan. Faktor kemampuan murid meliputi kecakapan, intelektual, pengetahuan awal, pengetahuan yang dikembangkan, bakat murid, waktu yang tersedia dalam belajar, waktu yang diperlukan dalam memahami pelajaran, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan serta faktor lainnya yang berada dalam diri murid. Faktor yang kedua tidak kalah pentingnya dengan faktor kemampuan murid, dimana faktor lingkungan (faktor yang berada di luar diri murid) turut menentukan atau mempengaruhi hasil belajar murid. Faktor lingkungan meliputi peran guru, kualitas pengajaran, hubungan sosial, sekolah, instansi pendidikan, motivasi orang tua dan faktor lainnya dalam lingkungan murid.

3. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Hingga saat ini belum ada kesepakatan bulat diantara para matematikawan tentang apa yang disebut dengan matematika itu. Dalam suatu literasi, Fathani (2016: 17) mengatakan “untuk mendeskripsikan definisi matematika, para matematikawan belum pernah mencapai satu titik puncak kesepakatan yang sempurna”. Lebih lanjut dikatakan oleh Fathani (2016: 15) terkait beragamnya makna dari definisi matematika yang dideskripsikan berbeda oleh kalangan para ahli mungkin disebabkan oleh pribadi (ilmu) matematika itu sendiri, dimana matematika termasuk salah satu disiplin ilmu yang memiliki kajian sangat luas, sehingga masing-masing ahli bebas mengemukakan pendapatnya tentang matematika berdasarkan sudut pandang, kemampuan, pemahaman dan

pengalamannya masing-masing. Oleh sebab itu, matematika tidak akan pernah selesai untuk didiskusikan dan dibahas maupun diperdebatkan.

Penjelasan yang berhubungan dengan apa dan bagaimana sebenarnya matematika itu akan terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan kebutuhan manusia serta laju perubahan zaman. Sehingga untuk dapat memahami hakikat definisi dari matematika itu, kita dapat memerhatikan pengertian istilah matematika dari beberapa pendeskripsian yang dikemukakan oleh para ahli berikut.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Depdiknas, 2019: 147). Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk menjadikan seseorang bisa mencapai tujuan kurikulum (Kosasih, 2020: 11). Suatu pembelajaran berlangsung secara efektif apabila tujuannya tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekedar pendai berhitung. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu, seperti kalkulator dan komputer, namun menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis (Fatimah, 2020: 8). Oleh karena itu, siswa dalam belajar matematika harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap sesuai tahapan, melalui cara dan media yang menyenangkan dengan menjalankan prinsip matematika.

Berpijak pada berbagai uraian definisi matematika yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan suatu definisi matematika sebagai cara

bernalir sekaligus sebagai suatu pengetahuan yang memiliki pola berpikir deduktif dalam artian suatu teori atau pernyataan dalam matematika dapat diterima kebenarannya apabila telah dibuktikan secara umum.

Sebagaimana yang telah disinggung pada bagian awal, dimana matematika merupakan suatu pengetahuan sekaligus menjadi salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalir secara logik yang dapat diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Karenanya, berbicara masalah pembelajaran matematika dapat berarti sebagai suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru dalam mengembangkan kreativitas berpikir murid sehingga meningkat kemampuan berpikir dan bernalirnya serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika yang dipelajarinya.

Susanto (2016: 187) mengatakan pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara murid dengan guru, antara murid dengan murid dan antara murid dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung.

Sebagai upaya untuk mengarahkan murid untuk mencapai tujuan belajar matematikanya secara optimal, guru menempati posisi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan serta guru harus mampu menempatkan dirinya secara dinamis dan fleksibel, baik sebagai informan,

transformator, *organizer* serta evaluator bagi terwujudnya kegiatan belajar matematika murid yang dinamis dan inovatif.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar murid mampu dan terampil dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan bernalar yang berhubungan dengan masalah matematika. Dan secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disebutkan oleh Depdiknas (Susanto, 2016: 190), sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang metode matematika, menyelesaikan metode dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

4. Hakikat Metode Pembelajaran *The Power Of Two And Four*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak agar dapat berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terjadi perubahan perilaku dalam pembelajaran. Pembelajaran dirancang agar murid dapat berinteraksi dalam pembelajaran. Interaksi dapat dilakukan antara murid dengan guru, murid dengan murid lain, atau murid dengan sumber belajar lainnya.

Metode pembelajaran merupakan prosedur dan dijadikan pedoman dalam perancangan pembelajaran. Pendapat tersebut sesuai dengan Trianto (2015: 22) bahwa metode pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dengan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, serta dijadikan pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Prosedur untuk mengorganisasikan pembelajaran tersebut dirancang secara sistematis.

Sedangkan menurut Joyce & Weil (Rusman, 2015: 133) mengartikan metode pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran dalam jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Berdasarkan pengertian metode pembelajaran yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan pedoman yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran juga disesuaikan dengan bahan ajar yang akan disampaikan. Dengan menggunakan

metode pembelajaran prosedur dalam kegiatan pembelajaran akan menjadi sistematis sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

b. Pembelajaran Kooperatif

1) Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah murid sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap murid anggota kelompok harus saling kerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Slavin (Nur, 2016: 5) mendefinisikan tentang pembelajaran kooperatif adalah mengandung arti bahwa dalam belajar kooperatif murid belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu atau kelompok. Sementara itu menurut Muslimin dkk, (2019:176) mengemukakan bahwa pada dasarnya pembelajaran kooperatif adalah sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah mendasarkan pada suatu ide bahwa murid bekerjasama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.

2) Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan murid bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama Eggen and Kauchak (Trianto, 2017:42) pendekatan kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi murid, memfasilitasi murid dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada murid untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama murid yang berbeda latar belakangnya.

Sementara itu menurut Slavin (Muslimin, 2019:177) tujuan model pembelajaran kooperatif terdiri dari (a) hasil belajar akademik, (b) penerimaan terhadap perbedaan individu, (c) pengembangan keterampilan sosial, (d) lingkungan belajar dan sistem pengelolaan. Dari keempat tujuan pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut.

- a) Hasil belajar akademik yaitu struktur penghargaan pada pembelajaran kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian pebelajar pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan dengan hasil belajar.
- b) Penerimaan terhadap perbedaan individu yaitu penerimaan terhadap orang yang berbeda ras, budaya, kelas sosial, maupun kemampuannya.
- c) Pengembangan keterampilan sosial yaitu mengajarkan kepada pebelajar keterampilan kerjasama dan kolaborasi.

- d) Lingkungan belajar dan sistem pengelolaan dicirikan oleh proses demokrasi dan peran aktif pebelajar dalam menentukan apa yang harus dipelajari dan bagaimana membelajarkannya.

Berdasarkan dari beberapa devinisi di atas, maka disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran yang di arahkan memunkinkan pebelajar dalam memecahkan masalah bersama-sama atau berkolaborasi secara demokratis tanpa memadang prestasi, etnik, jenis kelamin dan sebagainya untuk mencapai hasil yang maksimal.

3) Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif terdiri dari 6 (Enam) tahap yaitu:

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topic yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar
Tahap 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
Tahap 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien
Tahap 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompokkelompok belajar pada saat merekamengerjakan tugas mereka
Tahap 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari

	atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Tahap 6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Sumber : Trianto (2017:42)

c. Pengertian Metode *The Power Of Two And Four*

Metode belajar kekuatan berdua (*The Power Of Two And Four*) termasuk bagian dari belajar kooperatif, yaitu adalah menggabungkan dua dan empat menjadi kekuatan. Metode ini memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa membiasakan diri untuk belajar secara individu dan kelompok secara aktif akan memberikan hasil yang lebih maksimal dan berkesan. Pembelajaran ini dapat dikategorikan dalam pembelajaran kooperatif karena menimbulkan kerjasama antar murid (Silberman, 2019: 250). Metode belajar *The Power Of Two And Four* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan serta keuntungan sinergi itu karenanya dua dan empat kepala tentunya lebih baik daripada satu kepala (Margana, 2016: 231).

Suprijono (2019: 120) metode *The Power Of Two And Four* ini dirancang untuk memaksimalkan belajar kolaboratif (bersama) dengan memaksimalkan kesenjangan antara murid yang satu dengan murid yang lain. Belajar kolaboratif menjadi populer di lingkungan pendidikan sekarang. Dengan menempatkan murid kedalam kelompok dan memberinya tugas dimana mereka saling tergantung antara satu dengan yang lain untuk menyelesaikan tugas mereka. Hal ini condong lebih menarik dalam belajar, karena mereka melakukannya dengan teman-teman sekelas mereka sendiri. Aktivitas belajar kolaboratif membantu mengarahkan

belajar aktif. Meskipun belajar independen dalam kelas penuh interaksi juga mendorong belajar aktif, kemampuan untuk mengajar melalui aktivitas kerja kolaboratif dalam kelompok kecil akan memungkinkan anda untuk mempromosikan belajar dengan aktif.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa metode *The Power Of Two And Four* adalah suatu taktik atau trik yang harus dikuasai dan diterapkan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran khusus yang telah diterapkan dapat tercapai dengan menggabungkan kekuatan dua orang dalam proses belajar mengajar.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode *The Power Of Two And Four*

Silberman (2019: 162) adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam metode *The Power Of Two And Four* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok berdasarkan KI, KD, dan indikator atas materi tersebut, kegiatan ini dilakukan juga untuk menstimulus murid di awal pembelajaran.
- 2) Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik.
- 3) Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid.
- 4) Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut.

- 5) Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut.
- 6) Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid.
- 7) Guru memberikan simpulan yang berujung pada tindak lanjut yang harus dilakukan oleh murid.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *The Power Of Two And Four*

Sanjaya (2018: 300) menyatakan bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan *The Power Of Two And Four* adalah sebagai berikut:

Kelebihan *The Power Of Two And Four* adalah:

- 1) Murid tidak menggantungkan guru, akan tetapi dengan menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari murid lain.
- 2) Mengembangkan kemampuan, mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkan ide-ide atau gagasan-gagasan orang lain.
- 3) Membantu anak agar bekerja sama dengan orang lain, dan menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala kekurangannya.
- 4) Membantu murid untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
- 5) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan permainan.

- 6) Meningkatkan minat dan memberikan rangsangan untuk berpikir.
- 7) Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.

Sedangkan kelemahan *The Power Of Two And Four* adalah:

- 1) Kadang-kadang bisa terjadi adanya pandangan dari berbagai sudut dari masalah yang dipecahkan, bahkan mungkin pembicaraan menjadi menyimpang sehingga memerlukan waktu yang panjang.
- 2) Dengan adanya pembagian kelompok secara berpasang-pasangan dan sering antar pasangan membuat pembelajaran kurang kondusif.
- 3) Dengan adanya kelompok, siswa yang kurang bertanggung jawab dalam tugas, membuat mereka lebih mengandalkan pasangannya sehingga mereka bermain-main sendiri tanpa mau mengerjakan tugas.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dwi Handayani (2015), hasil penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar pada kelas II MI Islamiyah Pidada Panjang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015, dimana pada siklus I murid yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar sebesar 65,38% dan pada siklus II meningkat sebesar 80,77%. Persamaannya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode *The Power Of Two And Four* dan jenis penelitiannya. Perbedaannya terletak pada kelas dan lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Ifah Zakiyah (2015), hasil penelitian menunjukkan hasil belajar murid mengalami peningkatan pada kelas IV SD 3 Temulus, pada siklus I hasil belajar murid mencapai ketuntasan 73,68%, pada siklus II mencapai 89,47%. Siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,79%. Dan analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode pembelajaran *The Power Of Two And Four*, dapat meningkatkan hasil belajar murid. Persamaannya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode *The Power Of Two And Four* dan jenis penelitiannya. Perbedaannya terletak pada kelas dan lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Rini Purwandari (2019), hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi *The Power Of Two And Four* dapat meningkatkan partisipasi belajar matematika pada murid kelas IV SDN 03 Karangsari. Terbukti dengan angka persentase partisipasi murid pada kondisi awal yang hanya 38,89% meningkat menjadi 61,11% pada siklus I dan mencapai angka 88,89% pada akhir siklus II. Berdasarkan kondisi ini terbukti bahwa pembelajaran dengan penerapan strategi *The Power Of Two And Four* mampu meningkatkan partisipasi belajar matematika pada murid kelas IV SDN 03 Karangsari. Persamaannya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode *The Power Of Two And Four* dan jenis penelitiannya. Perbedaannya terletak pada kelas dan lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini.

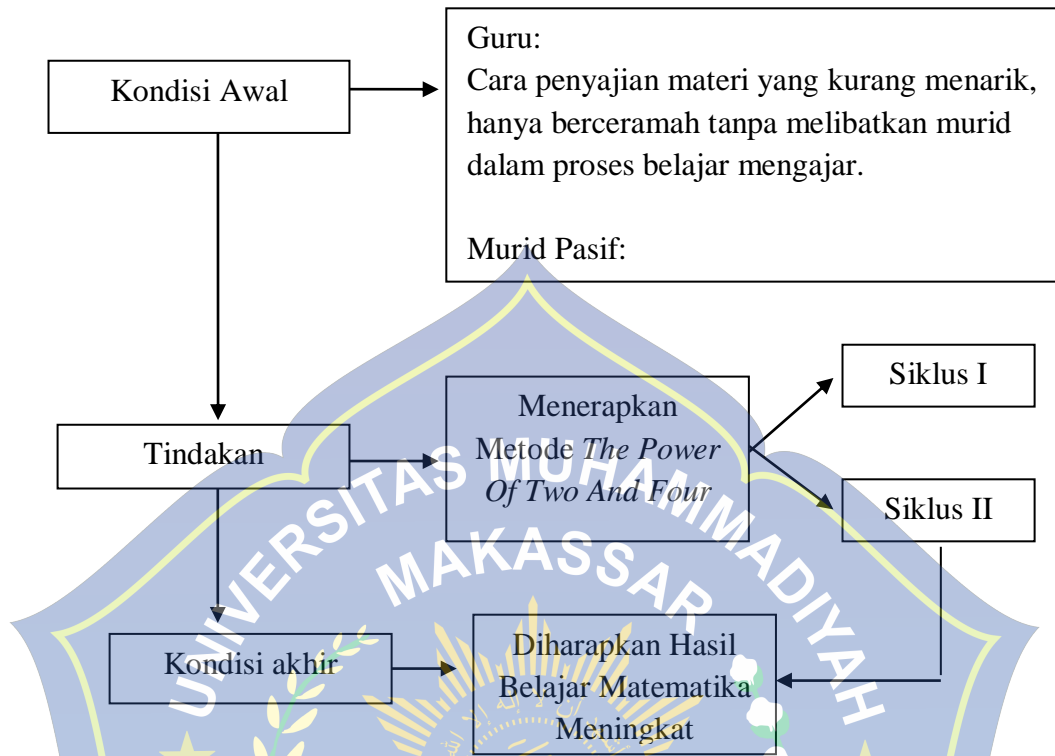
Berdasarkan penelitian yang relevan di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode *The Power Of Two And Four* dan variabel yang di gunakan sama-sama yaitu meningkatkan hasil belajar sedangkan perbedaannya terletak pada kelas dan lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Kerangka Pikir

Setelah memperhatikan latar belakang masalah dan kajian pustaka, diperoleh suatu solusi yang diharapkan dapat menjadikan proses dan hasil pembelajaran di kelas menjadi lebih baik. Salah satu upaya dalam mencapai harapan tersebut, diperlukan suatu pelaksanaan metode pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi murid yang diorientasikan pada perbaikan hasil belajar murid.

Mata pelajaran matematika yang disajikan dalam kurikulum dan pembelajaran di SD/MI yang hampir kebanyakan murid menganggapnya sulit dan cenderung membingungkan, tentu sangat membutuhkan sikap dan perhatian guru dalam mengatasi masalah tersebut. Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk dapat memperbaiki hasil belajar matematika murid di sekolah dasar yaitu dengan melaksanakan metode *The Power Of Two And Four*. Melalui pelaksanaan metode pembelajaran ini, diharapkan murid dapat belajar sebagai upaya memahami konsep sajian materi ajar matematika yang dipelajarinya di sekolah juga berorientasi dalam memperbaiki hasil belajar murid.

Pemilihan metode *The Power Of Two And Four* ini didasarkan pada aspek masalah yang dialami murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar dalam belajar matematika. Sebab melihat aspek pemicu rendahnya hasil belajar matematika murid sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas tersebut selain dilatarbelakangi oleh cara guru dalam menjelaskan materi ajar yang kurang dipahami murid dengan baik sehingga berdampak pada kekurang aktifan murid dalam belajar dan cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang dibawakan guru serta rendahnya hasil belajar kebanyakan murid, juga dilatarbelakangi oleh aspek murid itu sendiri. Sehingga upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti masalah yang dihadapi, peneliti bersama kepala sekolah dan guru kelas II mengadakan diskusi untuk menjadikan metode *The Power Of Two And Four* sebagai solusi untuk memperbaiki proses dan hasil belajar matematika murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar. Adapun skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: jika metode *The Power Of Two And Four* diterapkan pada pembelajaran matematika, maka hasil belajar murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian yang dilakukan terhadap penerapan metode *The Power Of Two And Four* dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar murid pada pembelajaran matematika melalui metode *The Power Of Two And Four* kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar. Dalam hal ini akan ditelaah mengenai hasil belajar pada pembelajaran matematika di kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar dapat dicapai dengan penerapan metode *The Power Of Two And Four*.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan direncanakan dilaksanakan di kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dengan jumlah murid sebanyak 12 orang. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Peneliti memilih SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar berdasarkan pertimbangan (1) Masih ditemukan murid yang mengalami kesulitan belajar matematika. (2) Di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan

menggunakan metode *The Power Of Two And Four* (3) Adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan penelitian ini.

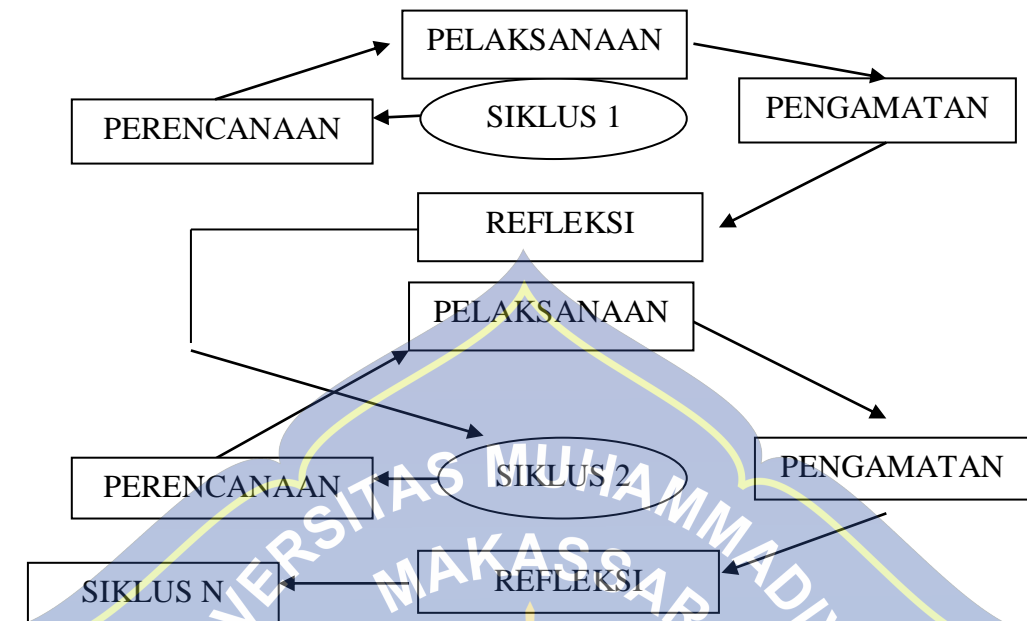
C. Faktor yang Diselediki

Faktor yang menjadi fokus pengamatan dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan dan keberhasilan rencana tindakan/penelitian adalah:

1. Faktor *input*, yakni dari hasil identifikasi masalah diperoleh data bahwa hasil belajar matematika murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar tidak memuaskan.
2. Faktor proses, yakni pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui metode *The Power Of Two And Four* pada mata pelajaran matematika.
3. Faktor *output*, yakni hasil yang diperoleh murid meningkat setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui metode *The Power Of Two And Four* pada mata pelajaran matematika.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam beberapa siklus (bergantung hasil peningkatan belajar murid) di kelas II semester II tahun pelajaran 2022/2023. Rencana tindakan yang akan dilakukan terdiri atas beberapa siklus dengan empat kali pertemuan, tiga kali pertemuan proses belajar mengajar dan satu kali tes evaluasi. Prosedur kegiatan dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi atau evaluasi dan refleksi. Secara skematik desain penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1. Metode Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart (Supardi, 2016)

Secara lebih terperinci, prosedur penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah meliputi

- a. Menelaah materi pelajaran matematika kelas II semester II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar dapat meningkat.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mendalami materi pokok dan membuat lembar kerja murid (LKM) untuk dua pertemuan dan akan dibagikan kepada empat kelompok. LKM yang dibuat sesuai dengan dua indikator pembelajaran yang tertera pada RPP.

- d. Menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses pembelajaran berlangsung melalui metode *The Power Of Two And Four*.
- e. Membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi dan metode *The Power Of Two And Four*. Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut adalah:

- a. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok berdasarkan KI, KD, dan indikator atas materi tersebut, kegiatan ini dilakukan juga untuk menstimulus murid di awal pembelajaran.
- b. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik.
- c. Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid.
- d. Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut.
- e. Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama

yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut.

- f. Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid.
- g. Guru memberikan simpulan yang berujung pada tindak lanjut yang harus dilakukan oleh murid.

3. Tahap observasi

Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kinerja kelompok murid dengan menggunakan lembar (format) observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk kejadian dicatat oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat. Hasil tes pada akhir siklus pertama menjadi bahan untuk melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan pembelajaran matematika pada siklus kedua.

4. Tahap refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh murid. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Siklus kedua dilakukan dengan tetap mengacu pada prosedur kegiatan yang sama pada siklus pertama yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi atau evaluasi dan refleksi. Hanya saja, pada siklus kedua aktivitas perencanaan dan tindakan senantiasa bertolak pada upaya perbaikan atau koreksi terhadap kekurangan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus pertama sehingga inovasi

tindakan pada siklus kedua lebih berorientasi pada tindakan korektif untuk mencapai hasil yang lebih maksimal sebagaimana diharapkan dari intervensi tindakan. dan seterusnya pada siklus selanjutnya jika dibutuhkan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan instrumen utama penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil belajar matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan murid kelas II di SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar melalui metode *The Power Of Two And Four*. Tes berbentuk essay. Kriteria penilaian yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah maksimal soal}} \times 100$$

Sumber: (Purwanto:2014)

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan metode *The Power Of Two And Four* pada mata pelajaran matematika. Objek pengamatan yaitu proses pembelajaran matematika pada materi pengolahan data sub materi pengumpulan dan penyajian data yang dilakukan oleh guru dan partisipasi murid melalui kerjasama dalam kelompok.

3. Angket Respon Murid

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pendapat atau respon murid terhadap penggunaan metode *The Power Of Two And Four*. Lembar angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh murid. Murid diminta memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat mereka.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar

Tes instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan murid dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan murid terhadap materi pembelajaran.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

3. Angket Respon Murid

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan metode *The Power Of Two And Four* pada mata pelajaran matematika. Kuisioner atau angket diberikan apabila tindakan pada sebuah siklus selesai dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Sanjaya, 2018: 86). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar murid, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar murid sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Menurut Miles dan Huberman (Sanjaya, 2018: 86) data hasil belajar murid dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Analisis kuantitatif dapat digunakan teknik kategorisasi dengan berpedoman pada skala angka 0-100 seperti pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel.3.1. Kategori Standar Hasil Belajar

NO.	NILAI	KATEGORI
1	$90 \leq X \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$80 \leq X < 90$	Tinggi
3	$70 \leq X < 80$	Sedang
4	$60 \leq X < 70$	Rendah
5	$0 \leq X < 60$	Sangat Rendah

Sumber: SD No 163 Inpres Bontopanno (2023)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil melalui metode *The Power Of Two And Four* penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar murid menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. murid dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal 100 dan tuntas klasikal apabila minimal 80% dari jumlah murid telah tuntas belajar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah penjumlahan berulang ke dalam bentuk perkalian dan perkalian ke dalam bentuk penjumlahan berulang. Dengan kompetensi dasar adalah melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka. Indikatornya adalah mengubah bentuk penjumlahan berulang ke dalam bentuk perkalian dan mengubah bentuk perkalian ke dalam bentuk penjumlahan berulang.

b. Implementasi Tindakan Siklus I

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu bulan Maret 2023 yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun.

Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah melakukan penjumlahan.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yaitu pengolahan data sub materi pengumpulan dan penyajian data. Pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. Guru memberikan evaluasi.

Guru bersama murid memberikan kesimpulan. Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah melakukan penjumlahan berulang.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yaitu pengolahan data sub materi pengumpulan dan penyajian data. Pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. Guru memberikan evaluasi.

Guru bersama murid memberikan kesimpulan. Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah mengubah bentuk perkalian ke dalam bentuk penjumlahan berulang.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yaitu pengolahan data sub materi pengumpulan dan penyajian data. Pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. Guru memberikan evaluasi.

Guru bersama murid memberikan kesimpulan. Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan metode *The Power Of Two And Four* pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus I. Dari hasil tes Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 : Nilai Statistik Matematika Murid Setelah Penerapan Metode *The Power Of Two And Four* Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	12
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	70
Nilai terendah	40
Nilai rata-rata	55

Sumber: hasil penelitian tes siklus I

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata matematika murid adalah 55 dari 12 murid. Nilai terendah yang diperoleh murid adalah 40 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid adalah 70 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan kemampuan murid cukup bervariasi.

Jika nilai Pemahaman dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

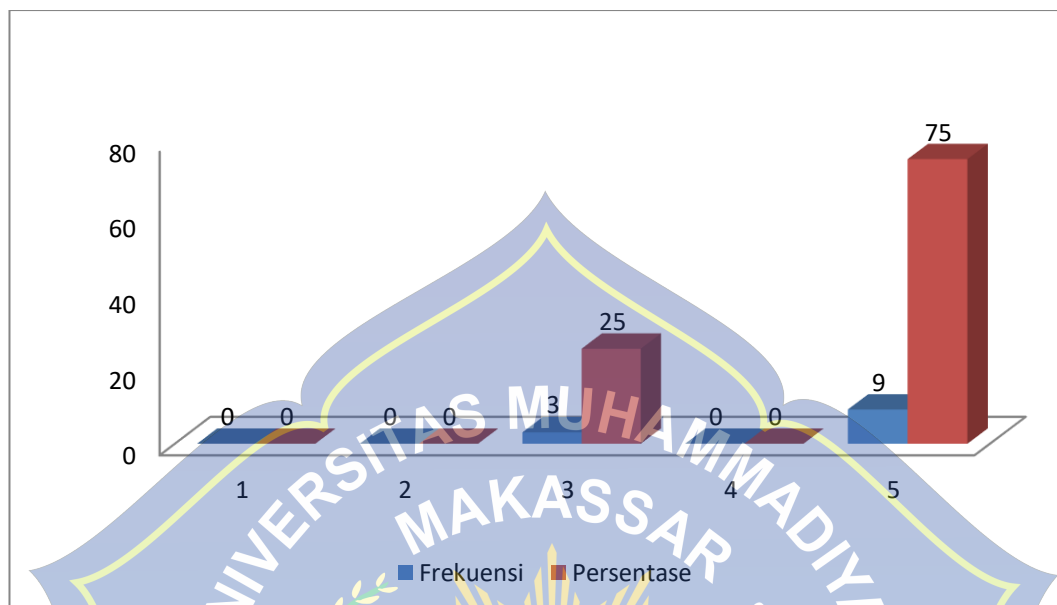
Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$90 \leq X \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$80 \leq X < 90$	Tinggi	0	0%
3	$70 \leq X < 80$	Sedang	3	25%
4	$60 \leq X < 70$	Rendah	0	0%
5	$0 \leq X < 60$	Sangat Rendah	9	75%
Jumlah			12	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai matematika murid pada siklus I adalah 9 orang murid atau 75% berada pada kategori sangat rendah, tidak ada murid atau 0% berada pada kategori rendah, 3 orang murid atau 25% berada pada kategori sedang, tidak ada murid atau 0% berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 orang murid atau 25% yang mencapai nilai minimal KKM dan 9 orang murid atau 75% yang

mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70.



Gambar 4.1: Diagram Batang Hasil Evaluasi siklus I

Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti meng gambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III.

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I				
		I	II	III	Rata-Rata	Persentase
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	11	11	12	11,3	94,2%
2	Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan	5	7	8	6,7	55,8%
3	Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka	4	7	8	6,3	52,5%
4	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran	4	7	8	6,3	52,5%

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I				
		I	II	III	Rata-Rata	Persentase
5	Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok	7	5	4	5,3	44,2%
6	Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis	5	7	8	6,7	55,8%
7	Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok	5	7	8	6,7	55,8%
8	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	7	5	4	5,3	44,2%
Jumlah						56,8%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 12 murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 94,2%; Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan sebesar 55,8%; Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasekan hasil kerjasama mereka sebesar 52,5%; Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 52,5%; Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok sebesar 44,2%; Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis sebesar 55,8%; Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok sebesar 55,8%; dan Murid yang melakukan

kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 44,2%.

Adapun presentase ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar matematika murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Persentase Ketuntasan Matematika Murid Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq X < 70$	Tidak Tuntas	9	75%
2	$70 \leq X \leq 100$	Tuntas	3	25%
Jumlah			12	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Berdasarkan tabel 4.4 di atas ketuntasan hasil belajar matematika terdapat 9 orang murid atau 75% berada pada kategori tidak tuntas dan 3 orang murid atau 25% berada pada kategori tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena murid yang mencapai ketuntasan hanya 3 murid dari 12 murid. Karena itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh hasil belajar matematika murid itu tercapai.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan data–data yang dituliskan di atas; murid yang memperhatikan penjelasan peneliti, murid yang hadir, murid yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, Murid yang keluar masuk saat pembelajaran, juga murid yang meminta bimbingan peneliti di kelas pada pertemuan kedua telah mulai sedikit mengalami perubahan. Masih ada peluang untuk lebih dari itu.

Sedangkan dari hasil tes siklus menunjukkan bahwa persentase murid yang telah mencapai nilai KKM ialah sebanyak 25%. Padahal indikator keberhasilan menyatakan bahwa tuntas secara klasikal hanya apabila minimal 80% dari jumlah murid telah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu dibutuhkan siklus II untuk memperbaikinya. Segala kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II nantinya.

2. Siklus II

Penerapan pembelajaran matematika pada siklus II melalui penerapan metode *The Power Of Two And Four* adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni bulan April 2023.

b. Implementasi Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu penjumlahan berulang ke dalam bentuk perkalian dan perkalian ke dalam bentuk penjumlahan berulang. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai

berikut :

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah melakukan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yaitu pengolahan data sub materi pengumpulan dan penyajian data. Pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. Guru memberikan evaluasi.

Guru bersama murid memberikan kesimpulan. Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup

pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah melakukan operasi hitung campuran perkalian dan penjumlahan.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yaitu pengolahan data sub materi pengumpulan dan penyajian data. Pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. Guru memberikan evaluasi.

Guru bersama murid memberikan kesimpulan. Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup

pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini diawali dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan mengabsen murid. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah melakukan operasi hitung pembagian.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yaitu pengolahan data sub materi pengumpulan dan penyajian data. Pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. Guru memberikan evaluasi.

Guru bersama murid memberikan kesimpulan. Guru memberikan

pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan metode *The Power Of Two And Four* pada murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar.

Tabel 4.5: Nilai Statistik Matematika Murid Setelah Penerapan Metode The Power Of Two And Four Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	12
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	80
Nilai rata-rata	93

Sumber: hasil penelitian tes siklus II

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata matematika murid adalah 93 dari 12 murid. Nilai yang terendah yang diperoleh murid adalah 80 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid 100 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan bahwa kemampuan murid cukup bervariasi.

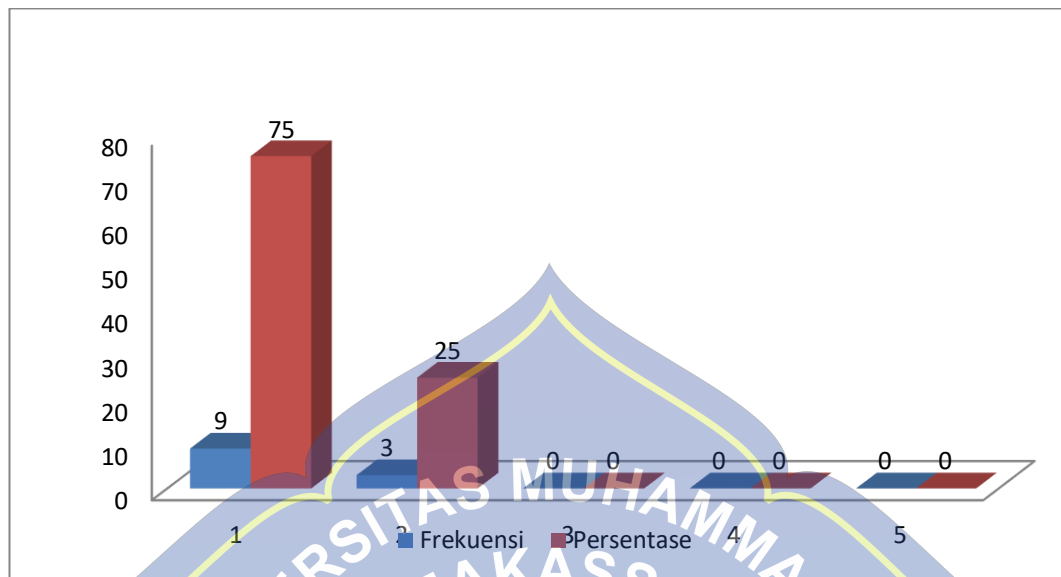
Jika nilai pemahaman dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Matematika Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$90 \leq X \leq 100$	Sangat Tinggi	9	75%
2	$80 \leq X < 90$	Tinggi	3	25%
3	$70 \leq X < 80$	Sedang	0	0%
4	$60 \leq X < 70$	Rendah	0	0%
5	$0 \leq X < 60$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			12	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai matematika murid pada siklus II adalah tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang. 3 orang murid atau 25% berada pada kategori tinggi dan 9 orang murid atau 75% berada pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 orang murid atau 100% yang mencapai nilai minimal KKM yang telah ditentukan yaitu 70.



Gambar 4.2: Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti meng gambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I				
		I	II	III	Rata-Rata	Persentase
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	12	12	12	12	100%
2	Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan	9	10	11	10	83,3%
3	Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasekan hasil kerjasama mereka	9	10	11	10	83,3%
4	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran	9	10	11	10	83,3%
5	Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok	3	2	1	2	16,7%

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I				
		I	II	III	Rata-Rata	Persentase
6	Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis	9	10	11	10	83,3%
7	Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok	9	10	11	10	83,3%
8	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	3	2	0	1,7	14,2%
Jumlah						68,4%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 12 murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 100%; Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan sebesar 83,3%; Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasekan hasil kerjasama mereka sebesar 83,3%; Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 83,3%; Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok sebesar 16,7%; Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis sebesar 83,3%; Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok sebesar 83,3%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 14,2%.

Adapun presentase ketuntasan matematika yang diperoleh dari hasil belajar murid kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar pada siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Persentase Ketuntasan Matematika Murid Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$0 \leq X < 70$	Tidak tuntas	0	0%
2	$70 \leq X \leq 100$	Tuntas	12	100%
Jumlah			12	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.8 di atas ketuntasan hasil belajar matematika tidak terdapat murid atau 0% berada pada kategori tidak tuntas dan 12 orang murid atau 100% berada pada kategori tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena murid yang mencapai ketuntasan 12 murid dari 12 murid. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan pemahaman belajar matematika itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada murid yang memperhatikan penjelasan peneliti, murid yang hadir, murid yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, juga murid yang meminta bimbingan peneliti di kelas. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil tes siklus II pun demikian, persentase murid yang telah mencapai KKM ialah 100%. Berdasarkan indikator keberhasilan, hal ini telah bisa dikatakan tuntas secara klasikal. Olehnya itu, tahapan dinyatakan telah cukup.

Adapun murid yang tidak tuntas yang berjumlah satu orang tersebut diserahkan kepada guru mata pelajaran untuk diberikan motivasi agar ke depannya bisa lebih rajin lagi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil belajar murid kelas II di SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar setelah merapkan metode *The Power Of Two And Four*. Dari analisis kualitatif dan kuantitatif, disimpulkan bahwa pada dasarnya strategi pembelajaran ini dapat memberikan suatu perubahan yang mendasar pada sikap dan motivasi belajar murid.

Berdasarkan hasil observasi pada murid di siklus I, diketahui bahwa pembelajaran melalui metode *The Power Of Two And Four* dapat merangsang keterampilan menulis murid walaupun peningkatannya masih kecil. Akan tetapi, perlahan-lahan murid sudah dapat menyesuaikan diri sehingga ketika melihat hasil observasi dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan positif pada sikap murid ke arah yang lebih baik saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah diadakan refleksi di siklus I dan masih terdapat kekurangan dalam penerapannya. Persentase ketuntasan murid belum mencapai 80%. Hal itu berarti belum bisa dikatakan berhasil. Maka dilakukan perubahan kegiatan yang dianggap perlu demi tercapainya hasil yang lebih meningkat dibanding dengan hasil yang diperoleh dari siklus sebelumnya atau siklus I.

Menurut Kunandar (2012: 81) Jika aktivitas yang berlangsung dalam siklus pertama belum berhasil, untuk kemudian melakukan modifikasi, penyempurnaan, dan pembetulan pada siklus kedua. Pada siklus II, setelah

mengadakan perubahan tindakan terlihat bahwa motivasi murid lebih meningkat. Sudah banyak murid yang aktif meminta bimbingan dan memberanikan diri dalam bertanya kepada peneliti ketika masih ada hal yang belum dimengerti. Pada siklus II ini juga terlihat murid yang melakukan kegiatan lain sudah berkurang. Sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada siklus ini, maka pada siklus II skor rata-rata yang dicapai oleh murid berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 93 dengan tingkat ketuntasan sebesar 100% meskipun sebelumnya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 55 dengan tingkat ketuntasan sebesar 25%. Maka dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui metode *The Power Of Two And Four* pada murid kelas II di SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar setelah siklus II dilaksanakan maka dapat dinyatakan berhasil. Adapun tabel persentasi pencapaian siklus I dan siklus II berikut ini:

Tabel 4.9: Persentasi pencapaian hasil belajar Pada Siklus I dan II

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	70	9	3	25	Sangat Rendah
II	70	0	12	100	Sangat Tinggi

Sumber: Data Tes Siklus I dan Tes Siklus II

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika murid pada siklus I sebesar 25% dan setelah dikategorisasikan berada pada kategori sangat rendah sedangkan pada siklus II terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika murid sebesar 100% yang berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *The Power Of Two And Four* dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan menerapkan metode *The Power Of Two And Four* pada murid kelas II di SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar terbukti mengalami peningkatan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas belajar murid melalui metode *The Power Of Two And Four* dimana pada siklus I dengan rata-rata presentasi 56,8 dan pada siklus II dengan rata-rata presentasi 68,4.
2. Nilai rata-rata yang diperoleh murid setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan model pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 55 pada siklus I dan menjadi 93 pada siklus II.
3. Ketuntasan hasil belajar matematika murid Kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 3 (25%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 100 (75%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan metode *The Power Of Two And Four* juga dapat melibatkan murid secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II.
4. Hasil respon murid menunjukkan respon positif dimana pada siklus I rata-rata respon murid 30 dan pada siklus II menjadi 56,7.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa saran yang penulis dapat kemukakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika diharapkan kepada guru maupun calon guru/pendidik untuk menerapkan metode *The Power Of Two And Four* dalam proses belajar mengajar.
2. Selama proses pembelajaran dengan metode *The Power Of Two And Four* berlangsung, hendaknya dominasi guru diminimalisir. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas serta hasil belajar matematika yang diajarkan.
3. Diharapkan kepada peneliti bidang pendidikan selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan sekolah dasar, agar lebih banyak melakukan penelitian mengenai penerapan metode *The Power Of Two And Four*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ari Samandhi. 2019. *Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Jakarta: *Teaching Improvement Workshop Engineering Education Development Project*.
- Depdiknas. 2019. Permendiknas No 22 Tahun 2019 Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Handayani. 2015. Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode *The Power Of Two And Four* Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI Islamiyah Pidada Panjang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM), Volume I, Nomor 5*.
- Fathani, Abdul Halim, 2016. *Matematika: Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fatimah. 2020. *Fun Math Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan*. Bandung: DAR Mizan
- Gustina. 2016. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Halim, Hadi. 2016. *Alasan Belajar Matematika*. Jakarta: Rosda.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamid Sholeh. 2015. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press
- Hamnuri. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hasan, Alwi, dkk., 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hisyam Zaini. 2018. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Ibrahim, Nurdin. 2013. Pemanfaatan Tutorial Audio Interaktif Untuk Perataan Kualitas Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 044.

- Ifah Zakiyah. 2015. Penerapan Metode pembelajaran *The Power Of Two And Four* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SD 3 Temulus. *Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 1, Nomor 1*.
- Koasasih, E. 2020. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Margana. 2016. *Strategi Belajar Aktif Tipe ICM*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Muslimin, dkk. 2019. *Pendidikan dan latihan profesi, guru modul SD PSG rayon 24*. UNM
- Nurhidaya. 2018. Pengaruh Metode pembelajaran *The Power Of Two And Four* Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas II SD Negeri 36 Sepong Kabupaten Luwu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Volume 3, Nomor 3*.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rini Purwandari. 2019. Peningkatan Partisipasi Belajar Murid Melalui Metode *The Power Of Two And Four* Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Murid Kelas IV Sdn 03 Karang Sari Jatiyoso Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020. *JMEE, Volume 1, Nomor 1*.
- Rusman. 2015. *Metode-Metode pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sabri, Ahmad. 2018. *Metode Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Sanjaya, W. 2018. *Metode pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silberman, Melvin L. 2019. *Active Learning: 101 Cara Belajar Murid Aktif*. Penerjemah: Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Subali, Bambang dan Paidi, 2015. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suprijono, Agus. 2019. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Supardi. 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran *The Power Of Two And Four* Dipandang Dari Tingkat Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada murid kelas II SD N 4 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Didaktik Matematika, Volume 1, Nomor 2*.

Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Syaodih Nana, Sukmadinata, 2015. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2019. *Mendesain Metode pembelajaran Inovatif-Progresif "Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

Yusrianti, 2016. *Pengaruh Metode Pelaksanaan The Power Of Two And Four terhadap Pemahaman Konsep pada Murid SDN Mangkura V Kota Makassar*. Tesis. Makassar: Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.



LAMPIRAN



Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN I**

Sekolah : SD No 163 Inpres Bontopanno
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.

Indikator

Melakukan penjumlahan

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

- Melakukan penjumlahan.

Materi Pokok

- Penjumlahan

Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Metode Pembelajaran : *The Power Of Two And Four*

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. • Menginformasikan tentang manfaat atau kegunaan materi yang akan dipelajari dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti (± 45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. • Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. • Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. • Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. • Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. • Guru memberikan evaluasi. 	
Penutup (± 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama murid menyimpulkan pelajaran • Guru memberikan tugas / PR • Menyampaikan pesan-pesan moral • Berdo'a dan memberikan salam penutup 	

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas II
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas II

Media belajar : Lidi, Sedotan Minuman, Kartu Bergambar.

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Sekolah : SD No 163 Inpres Bontopanno
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.

Indikator

Melakukan penjumlahan berulang.

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

- Melakukan penjumlahan secara berulang dengan benar.

Materi Pokok

- Penjumlahan berulang.

Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Metode Pembelajaran : *The Power Of Two And Four*

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. • Menginformasikan tentang manfaat atau kegunaan materi yang akan dipelajari dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti (± 45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. • Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. • Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. • Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. • Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. • Guru memberikan evaluasi. 	
Penutup (± 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama murid menyimpulkan pelajaran • Guru memberikan tugas / PR • Menyampaikan pesan-pesan moral • Berdo'a dan memberikan salam penutup 	

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas II
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas II

Media belajar : Lidi, Sedotan Minuman, Kartu Bergambar.

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN III**

Sekolah : SD No 163 Inpres Bontopanno
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.

Indikator

Mengubah bentuk perkalian ke dalam bentuk penjumlahan berulang

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

- Mengubah bentuk perkalian ke dalam bentuk penjumlahan berulang dengan benar.

Materi Pokok

- Perkalian

Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Metode Pembelajaran : *The Power Of Two And Four*

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. • Menginformasikan tentang manfaat atau kegunaan materi yang akan dipelajari dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti (± 45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. • Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. • Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. • Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. • Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. • Guru memberikan evaluasi. 	
Penutup (± 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama murid menyimpulkan pelajaran • Guru memberikan tugas / PR • Menyampaikan pesan-pesan moral • Berdo'a dan memberikan salam penutup 	

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas II
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas II

Media belajar : Lidi, Sedotan Minuman, Kartu Bergambar.

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Sekolah : SD No 163 Inpres Bontopanno
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.

Indikator

Melakukan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan.

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

- Melakukan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan dengan benar.

Materi Pokok

Operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan

Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Metode Pembelajaran : *The Power Of Two And Four*

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. • Menginformasikan tentang manfaat atau kegunaan materi yang akan dipelajari dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti (± 45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. • Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. • Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. • Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. • Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. • Guru memberikan evaluasi. 	
Penutup (± 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama murid menyimpulkan pelajaran • Guru memberikan tugas / PR • Menyampaikan pesan-pesan moral • Berdo'a dan memberikan salam penutup 	

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas II
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas II

Media belajar : Lidi, Sedotan Minuman, Kartu Bergambar.

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Sekolah : SD No 163 Inpres Bontopanno
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.

Indikator

Melakukan operasi hitung campuran perkalian dan penjumlahan.

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

- Melakukan operasi hitung campuran perkalian dan penjumlahan dengan benar.

Materi Pokok

Operasi hitung campuran perkalian dan penjumlahan

Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Metode Pembelajaran : *The Power Of Two And Four*

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. • Menginformasikan tentang manfaat atau kegunaan materi yang akan dipelajari dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti (± 45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. • Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. • Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. • Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. • Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. • Guru memberikan evaluasi. 	
Penutup (± 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama murid menyimpulkan pelajaran • Guru memberikan tugas / PR • Menyampaikan pesan-pesan moral • Berdo'a dan memberikan salam penutup 	

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas II
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas II

Media belajar : Lidi, Sedotan Minuman, Kartu Bergambar.

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN III**

Sekolah : SD No 163 Inpres Bontopanno
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : II / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar

Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka.

Indikator

Melakukan operasi hitung pembagian.

Tujuan Pembelajaran

Murid mampu:

- Melakukan operasi hitung pembagian dengan benar.

Materi Pokok

Operasi hitung pembagian

Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas

Metode Pembelajaran : *The Power Of Two And Four*

Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
Pendahuluan (± 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga. • Menginformasikan tentang manfaat atau kegunaan materi yang akan dipelajari dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti (± 45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pokok. Guru memberikan waktu kepada murid untuk menemukan jawaban. • Guru memberikan lembar jawaban kepada murid sebagai sarana untuk menuliskan gagasan atas pertanyaan tersebut secara mandiri kemudian memeriksa hasil jawaban murid. • Guru memberikan arahan kepada murid untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban, setelah menemukan keputusan final dari hasil diskusi murid menuliskan jawaban tersebut. • Guru kemudian memberikan arahan agar murid melakukan kerjasama dengan berpasangan empat orang, dan melakukan kegiatan yang sama yaitu merumuskan jawaban yang final berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh empat murid, lalu pendidik memeriksa jawaban tersebut. • Guru mengemukakan uraian penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang telah didiskusikan oleh murid. • Guru memberikan evaluasi. 	
Penutup (± 15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama murid menyimpulkan pelajaran • Guru memberikan tugas / PR • Menyampaikan pesan-pesan moral • Berdo'a dan memberikan salam penutup 	

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber belajar :

- Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika untuk SD kelas II
- Buku Pelajaran Tematik SD untuk Kelas II

Media belajar : Lidi, Sedotan Minuman, Kartu Bergambar.

Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal



Lampiran 2

LEMBAR KERJA MURID (LKM)

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Inpres Lembang Panai
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II (Dua)/II (Dua)
Waktu Pengerjaan : 30 Menit
Nama Anggota : 1.
 2.
 3.

I. Tentukan hasil perkalian di bawah ini !

1. $9 \times 8 = \dots$
2. $8 \times 8 = \dots$
3. $4 \times 4 = \dots$
4. $9 \times 7 = \dots$

II. Selesaikanlah soal cerita di bawah ini dengan jawaban yang benar !

5. Pak Tatang membeli bola tenis sebanyak 6 dus setiap dus berisi 6 bola. Berapa bola tenis yang dibeli pak Tatang?
6. Ibu Nelly membeli jeruk sebanyak 4 keranjang. Setiap keranjang berisi 8 jeruk. Berapa jeruk yang dibeli Ibu Nelly ?
7. Pak Harun mempunyai 5 ekor sapi. Berapa kaki sapi seluruhnya yang dimiliki Pak Harun ?

Selamat Bekerja

LEMBAR KERJA MURID (LKM)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Inpres Lembang Panai
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II (Dua)/II (Dua)
Waktu Pengerjaan : 30 Menit
Nama Anggota : 1.
 2.
 3.

Farhan membeli 3 plastik kelereng seharga Rp 3.000, 00. Setiap plastik berisi 8 kelereng. Berapa kelereng seluruhnya yang dibeli Farhan?

Jawab :

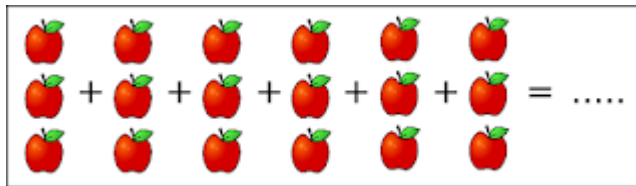
Dari soal di atas, peragakan sebagai penjual dan pembeli bersama teman satu kelompokmu !

- Farhan : permisi, Pak?
- Akbar : Ya, silakan, mau beli apa?
- Farhan : mau beli kelereng.
- Akbar : mau beli kelereng berapa plastik ?
- Farhan : kalau satu plastiknya berisi berapa kelereng, pak ?
- Akbar : berisi 8 kelereng.
- Farhan : saya beli 3 plastik saja, pak.
- Akbar : iya, (sambil memasukkan kelereng dalam plastik). Ini silakan, berarti semuanya ada kelereng.
- Farhan : Harga semuanya berapa, Pak?
- Akbar : Rp 3.000,00
- Farhan : Ini pak terimakasih. (sambil menyerahkan uang) terimakasih pak
- Akbar : sama-sama

Selamat Bekerja

Lampiran 3

4.



Gambar di atas jika ditulis dalam operasi perkalian menjadi

- a. $3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 18$
- b. $3 \times 3 \times 3 = 18$
- c. $6 \times 3 = 18$
- d. $3 \times 6 = 18$

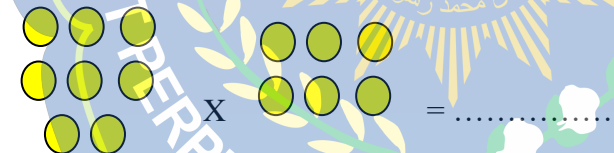
5.



Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah ...

- a. 36
- b. 45
- c. 42
- d. 49

6.



Hasil dari operasi hitung perkalian di atas adalah

- a. 46
- b. 47
- c. 48
- d. 45

7. $4 \times \dots = 60$

Angka yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah

- a. 14
- b. 15
- c. 16
- d. 17

8. Perkalian di bawah ini yang menghasilkan 40 adalah
- a. 8×8
 - b. 7×5
 - c. 4×9
 - d. 5×8
9. Perkalian di bawah ini yang tidak menghasilkan 36 adalah
- a. 4×9
 - b. 6×6
 - c. 3×12
 - d. 5×9
10. Rani membeli 3 bungkus permen. Setiap bungkus berisi 9 permen. Jumlah seluruh permen rani adalah
- a. 18
 - b. 28
 - c. 27
 - d. 39



Kunci Jawaban

1. c. $5 + 5 + 5$
2. a. $6 \times 4 = 24$
3. b. Bilangan itu sendiri
4. c. $6 \times 3 = 18$
5. c. 42
6. c. 48
7. b. 15
8. d. 5×8
9. d. 5×9
10. c. 27



TES SIKLUS II

Nama :

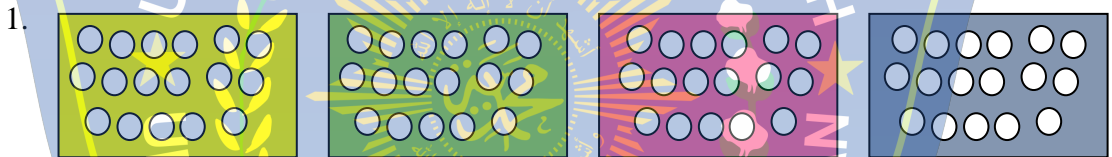
Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

A. PETUNJUK

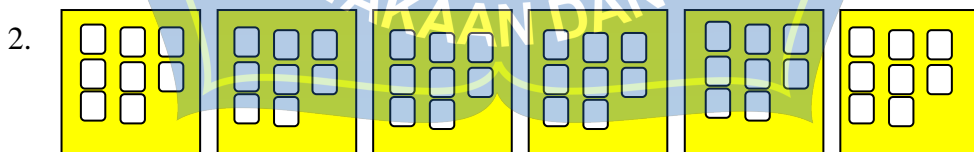
- Berdoalah sebelum Anda mengerjakan soal-soal berikut!
- Tulislah dengan lengkap, nama, kelas/semester dan nama mata pelajaran pada bagian sudut kiri atas lembar tes hasil belajar ini!
- Berilah tanda silang (X) untuk jawaban yang dianggap benar!
- Waktu pengerjaan soal yang diberikan adalah 70 menit.
- Telitilah jawaban Anda sebelum lembar tes ini Anda kumpulkan!

SOAL



Bayu membawa 4 kardus roti. Setiap kardus berisi 11 bungkus roti. Jumlah seluruh roti yang dibawa Bayu adalah

- a. 44
- b. 41
- c. 42
- d. 54



Bu Sinta membeli 6 platik jeruk. Setiap plastik berisi 8 jeruk. Jumlah seluruh jeruk yang dibeli Bu Sinta adalah

- a. 40 jeruk
- b. 45 jeruk
- c. 48 jeruk
- d. 49 jeruk

3. Operasi hitung $10 : 2$ sama artinya dengan
- 10×2
 - $10 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2$
 - $2 : 10$
 - $10 + 2 + 2 + 2 + 2$
4. Operasi pembagian di bawah ini yang tidak menghasilkan hasil 9 adalah
- $18 : 2$
 - $27 : 3$
 - $36 : 8$
 - $45 : 5$
5. Operasi hitung $50 : 5 = 10$ jika diubah menjadi operasi perkalian yaitu
- $10 \times 5 = 5$
 - $50 \times 5 = 10$
 - $10 \times 5 = 50$
 - $50 \times 10 = 5$



Bu Karina mempunyai 24 pipet sedotan. Ia ingin memasukkan pipet sedotan tersebut ke dalam 6 buah plastik secara sama rata. Maka jumlah buah apel tiap plastik adalah

- 12 pipet sedotan
- 13 pipet sedotan
- 4 pipet sedotan
- 15 pipet sedotan

7. **BBBBBBBBBB**
BBBBBBBBBB
BBBBBB

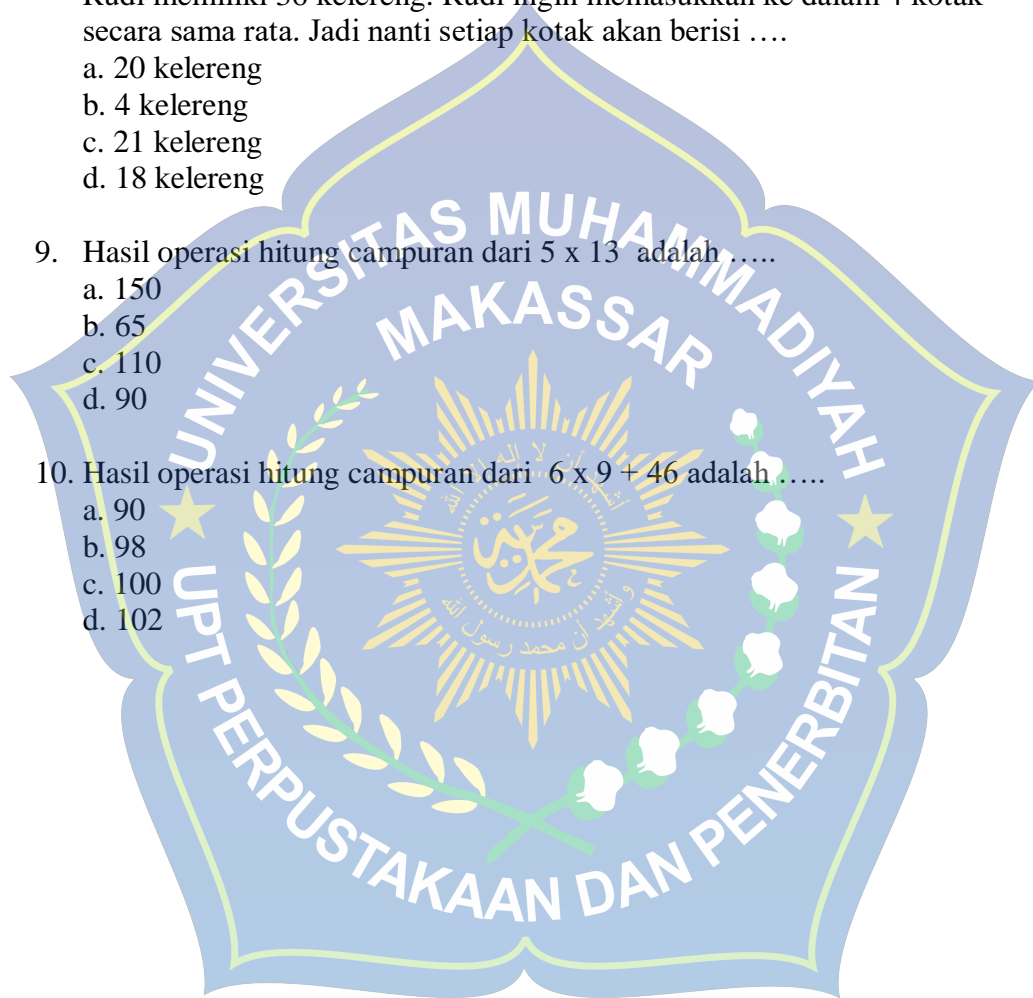
Deni memiliki 26 huruf B. Ia akan menempelkan huruf B ke dalam 2 kertas besar miliknya secara sama rata. Jadi nantinya jumlah huruf B dalam setiap kertas adalah

- 12 huruf B
- 13 huruf B
- 10 huruf B
- 8 huruf B

8. 0000000000
0000000000
0000000000
000000

Rudi memiliki 36 kelereng. Rudi ingin memasukkan ke dalam 4 kotak secara sama rata. Jadi nanti setiap kotak akan berisi

- a. 20 kelereng
 - b. 4 kelereng
 - c. 21 kelereng
 - d. 18 kelereng
9. Hasil operasi hitung campuran dari 5×13 adalah
- a. 150
 - b. 65
 - c. 110
 - d. 90
10. Hasil operasi hitung campuran dari $6 \times 9 + 46$ adalah
- a. 90
 - b. 98
 - c. 100
 - d. 102



Kunci Jawaban

1. a. 44
2. c. 48 jeruk
3. b. $10 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2$
4. c. $36 : 8$
5. c. $10 \times 5 = 50$
6. a. 4 pipet sedotan
7. b. 13 huruf B
8. b. 4 kelereng
9. b. 130
10. c. 100



Lampiran 4

Data Hasil Belajar Murid kelas II Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Murid	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	Ahmad Tariq	40	Tidak Tuntas	100	Tuntas
2.	Iqbal Mustakim	40	Tidak Tuntas	100	Tuntas
3.	Wahid Ramadhani	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
4.	Mustakin	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
5.	Nur Algari	40	Tidak Tuntas	100	Tuntas
6.	Muh Alwi	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7.	Sitti Raisyah	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8.	Aulia Kaltsum	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
9.	Nur Sani	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10.	Zul Asisah	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
11.	Afriani	70	Tidak Tuntas	90	Tuntas
12.	Nur Azizah	70	Tidak Tuntas	100	Tuntas
Jumlah		660		1100	
Rata-Rata		55		93	

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Mengecek kesiapan belajar murid, ruang kelas, dan media yang akan digunakan.	√	
	2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memotivasi murid untuk belajar.		√
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Menjelaskan materi dengan sistematis	√	
	2. Memberikan penguatan	√	
	3. Menggunakan media/alat peraga	√	
	4. Mengelola pembelajaran dengan diskusi		√
	5. Menggunakan bahasa yang mudah dan jelas		√
	6. Menulis di papan tulis bagian yang dijelaskan		
	7. Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya	√	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran.		√
	2. Guru melakukan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.	√	
	3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.		√

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II	
		Ya	Tidak
A.	PENDAHULUAN		
	1. Mengecek kesiapan belajar murid, ruang kelas, dan media yang akan digunakan.	√	
	2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan memotivasi murid untuk belajar.	√	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
B.	KEGIATAN INTI		
	1. Menjelaskan materi dengan sistematis	√	
	2. Memberikan penguatan	√	
	3. Menggunakan media/alat peraga	√	
	4. Mengelolah pembelajaran dengan diskusi	√	
	5. Menggunakan bahasa yang mudah dan jelas	√	
	6. Menulis di papan tulis bagian yang dijelaskan	√	
	7. Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya	√	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	1. Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran.	√	
	2. Guru melakukan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.	√	
	3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.	√	

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
6. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ahmad Tariq	√				√			√
2.	Iqbal Mustakim	√	√					√	
3.	Wahid Ramadhani					√			√
4.	Mustakin	√				√			√
5.	Nur Algari	√				√			√
6.	Muh Alwi	√				√			√
7.	Sitti Raisyah	√				√			√
8.	Aulia Kaltsum	√	√	√	√			√	
9.	Nur Sani	√	√	√	√		√	√	
10.	Zul Asisah	√				√			√
11.	Afriani	√	√	√	√		√	√	
12.	Nur Azizah	√	√	√	√		√	√	
Jumlah		11	5	4	4	7	5	5	7

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
6. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ahmad Tariq	√				√			√
2.	Iqbal Mustakim	√	√	√	√		√	√	
3.	Wahid Ramadhani					√			√
4.	Mustakin	√				√			√
5.	Nur Algari	√				√			√
6.	Muh Alwi	√				√			√
7.	Sitti Raisyah	√	√	√	√		√	√	
8.	Aulia Kaltsum	√	√	√	√			√	
9.	Nur Sani	√	√	√	√			√	
10.	Zul Asisah	√	√	√	√			√	
11.	Afriani	√	√	√	√		√	√	
12.	Nur Azizah	√	√	√	√		√	√	
Jumlah		11	7	7	7	5	7	7	5

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
6. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ahmad Tariq	√				√			√
2.	Iqbal Mustakim	√	√	√	√		√	√	
3.	Wahid Ramadhani	√				√			√
4.	Mustakin	√				√			√
5.	Nur Algari	√				√			√
6.	Muh Alwi	√	√	√	√	√	√	√	
7.	Sitti Raisyah	√	√	√	√		√	√	
8.	Aulia Kaltsum	√	√	√	√		√	√	
9.	Nur Sani	√	√	√	√		√	√	
10.	Zul Asisah	√	√	√	√		√	√	
11.	Afriani	√	√	√	√		√	√	
12.	Nur Azizah	√	√	√	√		√	√	
Jumlah		12	8	8	8	4	8	8	4

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
6. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ahmad Tariq	√				√			√
2.	Iqbal Mustakim	√	√	√	√		√	√	
3.	Wahid Ramadhani	√	√	√	√			√	
4.	Mustakin	√				√			√
5.	Nur Algari	√				√			√
6.	Muh Alwi	√	√	√	√		√	√	
7.	Sitti Raisyah	√	√	√	√			√	
8.	Aulia Kaltsum	√	√	√	√			√	
9.	Nur Sani	√	√	√	√			√	
10.	Zul Asisah	√	√	√	√			√	
11.	Afriani	√	√	√	√		√	√	
12.	Nur Azizah	√	√	√	√		√	√	
Jumlah		12	9	9	9	3	9	9	3

Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
6. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ahmad Tariq	√				√			√
2.	Iqbal Mustakim	√	√	√	√		√	√	
3.	Wahid Ramadhani	√	√	√	√		√	√	
4.	Mustakin	√	√	√	√		√	√	
5.	Nur Algari	√				√			√
6.	Muh Alwi	√	√	√	√		√	√	
7.	Sitti Raisyah	√	√	√	√		√	√	
8.	Aulia Kaltsum	√	√	√	√		√	√	
9.	Nur Sani	√	√	√	√		√	√	
10.	Zul Asisah	√	√	√	√		√	√	
11.	Afriani	√	√	√	√		√	√	
12.	Nur Azizah	√	√	√	√		√	√	
Jumlah		12	10	10	10	2	10	10	2

Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain
4. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
6. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
7. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok
8. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Ahmad Tariq	√				√			
2.	Iqbal Mustakim	√	√	√	√		√	√	
3.	Wahid Ramadhani	√	√	√	√			√	
4.	Mustakin	√	√	√	√		√	√	
5.	Nur Algari	√	√	√	√		√	√	
6.	Muh Alwi	√	√	√	√		√	√	
7.	Sitti Raisyah	√	√	√	√			√	
8.	Aulia Kaltsum	√	√	√	√			√	
9.	Nur Sani	√	√	√	√			√	
10.	Zul Asisah	√	√	√	√			√	
11.	Afriani	√	√	√	√		√	√	
12.	Nur Azizah	√	√	√	√		√	√	
Jumlah		12	11	11	11	1	11	11	0

Lampiran 8

Angket Respon Murid Siklus I

No	Pernyataan	Pertemuan											
		1				2				3			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Saya selalu berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2
2	Saya selalu menghargai keputusan dalam kelompok	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2
3	Saya selalu mencari informasi yang relevan	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2
4	Saya selalu menghargai hasil yang diperoleh dalam kelompok	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2
5	Saya selalu menghargai pendapat anggota kelompok	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2
Jumlah		30	20	30	40	30	20	30	40	30	20	30	40
Total		360											
Rata-Rata		30											

Angket Respon Murid Siklus II

No	Pernyataan	Pertemuan											
		1				2				3			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Saya selalu berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	0	0	4	8	0	0	0	12	0	0	4	8
2	Saya selalu menghargai keputusan dalam kelompok	0	0	4	8	0	0	0	12	0	0	4	8
3	Saya selalu mencari informasi yang relevan	0	0	4	8	0	0	0	12	0	0	4	8
4	Saya selalu menghargai hasil yang diperoleh dalam kelompok	0	0	4	8	0	0	0	12	0	0	4	8
5	Saya selalu menghargai pendapat anggota kelompok	0	0	4	8	0	0	0	12	0	0	4	8
Jumlah		0	0	60	160	0	0	0	240	0	0	60	160
Total		680											
Rata-Rata		56,7											

Lampiran 9

Dokumentasi

SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar



Mengecek Kehadiran Murid



Membimbing Murid



Murid Membacakan Hasil Kerjanya



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax:(0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nuridah
 NIM : 10540116722
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	14 %	15 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 Mei 2022
 Mengetahui
 Kepala UPT Perpustakaan



BI nuridah - 105401137221

10% SIMILARITY INDEX

10% INTERNET SOURCES

6% PUBLICATIONS

10% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	blog.uad.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Purdue Student Paper	3%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
4	e-repository.pcpn Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches On 29%

Exclude bibliography On



AB II nuridah - 105401137221

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	8%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	srismatch.blogspot.com	3%
2	mahasiswa-sriwijaya.blogspot.com	3%
3	jurnal.fkip.uns.ac.id	2%
4	bappeda.niprov.go.id	2%
5	jurnal-wit-arittihadiahlabura.ac.id	2%
6	www.kompasiana.com	2%



Exclude quotes
 Exclude bibliography
 Exclude matches

AB III nuridah - 105401137221

6% SIMILARITY INDEX

6% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

1 gemapendidikanfkipu.files.wordpress.com 2%

2 jurnal.makm.pendidikan.net 2%

3 jurnal.pah...va.unes... 2%

4 p3l.m... 2%

Exclude quotes
Exclude tables



AB IV nuridah - 105401137221

ORIGINALITY REPORT

5%	7%	4%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	anzdoc.com Internet Source	2%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Student Paper	2%



AB V nuridah - 105401137221

ORIGINALITY REPORT

3%	0%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	M Iqbal Tawakkal. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MESU... DENGAN STRATEGI P... PLUS MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR KRISTIW...". Journal of Education and Counseling, 2018. 3%
---	---



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
MAKASSAR



**JURNAL PENDIDIKAN DASAR ISLAM (MIDA)
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM LAMONGAN**

Jln. Airlangga 03 Sukodadi Lamongan - Email : mida.pgmi@unisda.ac.id
Website : MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam (unisda.ac.id) P-ISSN 2620-9004 | E-ISSN 2620-8997 | Akreditasi Sinta 6

Letter of Acceptance

No. 019/A.1/MIDA/VI/2023

Kepada Penulis:

Nama : Nuridah¹, Ernawati², Kristiawati³
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat Email : unismuhnuridah@gmail.com , ernawati@unismuh.ac.id ,
kristiawati@unismuh.ac.id

Chief Editor telah memutuskan bahwa artikel berjudul:
"PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD MELALUI
METODE THE POWER OF TWO AND FOUR"

Dinyatakan diterima untuk diterbitkan pada JURNAL MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam –
PGMI UNISDA Lamongan (E-ISSN: 2620-8997 ; P-ISSN: 2620-2004).

Artikel akan dipublikasikan pada Vol. 6 No. 2 : July 2023 dan dapat diakses pada laman <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/issue/view/351>. Keputusan ini berdasarkan rekomendasi dari mitra bestari dan dewan editor.

Bersama dengan LoA ini, Kami sampaikan bahwa Author/Penulis berkewajiban membayar biaya publikasi sebesar Rp. 250.000,00 disetorkan melalui rekening BRI a.n. Retno Nuzilatus S. dengan No Rekening 631301001437508 paling lambat 10 Juli 2023. Konfirmasi pembayaran melalui *Whatsapp* ke nomor 6281511774621 atas nama Retno Nuzilatus Shoimah. Pembayaran ini sekaligus sebagai konfirmasi bahwa penulis setuju artikel dipublikasikan pada Jurnal MIDA.

Demikian informasi ini disampaikan, atas kerjasamanya Kami sampaikan terima kasih.

Lamongan, 03 Juli 2023

Hormat Kami,

Retno Nuzilatus S.,M.Pd.
General Manager

Mida, Jurnal Pend. Dasar Islam
Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

RIWAYAT HIDUP



Nuridah, lahir di Paddinging pada tanggal 20 Juni 1981. Anak ketujuh dari 7 bersaudara dari pasangan Almh. Pempeng dan Mo'mina. Penulis memasuki sekolah dasar di SD Borong Untia pada tahun 1985 dan selesai pada tahun 1995, melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Mappaka Sunggu pada tahun 1995 dan tamat pada tahun 1998, kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Takalar pada tahun 1998 dan tamat pada tahun 2001. Kuliah di Universitas Negeri Makassar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (D2) di tahun 2005 dan selesai pada tahun 2007. Di tahun 2021 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua, suami dan saudara-saudariku tercinta, serta rekan seperjuangan dibangku kuliah. Pada tahun 2023, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *The Power Of Two And Four* Pada Murid Kelas II SD No 163 Inpres Bontopanno Kabupaten Takalar”**.